

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia dan awalnya Bernama Proyek Petrokimia Surabaya. Kontrak Pembangunan tersebut ditandatangani pada tanggal 10 agustus 1964 dan berlaku efektif pada tanggal 8 desember 1964. Proyek ini diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto pada tanggal 10 juli 1972 yang kemudian disebut sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik saat ini menempati areal lebih dari 550 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Total produksi saat ini mencapai 8,9 juta ton/tahun, terdiri dari produk pupuk sebesar 5 (lima) juta ton/tahun, dan produk non pupuk sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini bertransformasi menuju perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya program Ketahanan Pangan Nasional, dan kemajuan

dunia pertanian. Struktur Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 (0,0025%). Jumlah karyawan PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2023 sebanyak 1.899 orang.

2.2 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

a. Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen

b. Misi

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan;
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan;

3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

c. Tata Nilai Perusahaan

1. Amanah

❖ Definisi : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

2. Kompeten

❖ Definisi : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

3. Harmonis

❖ Definisi : Saling peduli dan menghargai perbedaan

4. Loyal

❖ Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

5. Adaptif

❖ Definisi : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

6. Kolaboratif

- ❖ Definisi : Membangun kerja sama yang sinergis

Akronim dari Tata Nilai PT Petrokimia Gresik adalah **AKHLAK**, dengan proses pembentukan akronim sebagai berikut :

- Amanah
- **K**ompeten
- **H**armonis
- Loyal
- Adaptif
- **K**olaboratif

2.3 Struktur Organisasi

Pada Struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik didalamnya terdapat hubungan kerja dengan arus informasi secara *horizontal dan vertical*. Secara umum, PT. Petrokimia Gresik dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi Direktur Operasi Produksi dan Direktur Keuangan dan Administrasi. Susunan tim manajemen Perseroan saat ini adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama :
Memiliki Tanggung Jawab secara keseluruhan terhadap kondisi Perusahaan.
- Direktur Operasi & Produksi :
Memiliki tanggung jawab terhadap perencanaan, pengaturan, dan pengembangan proses produksi.
- Direktur Keuangan & Umum :
Perencanaan dan pengaturan keuangan Perusahaan.
- SVP Pabrik II :
Bertanggung jawab dan sebagai penjembaran untuk mensosialisasikan tentang usulan maupun

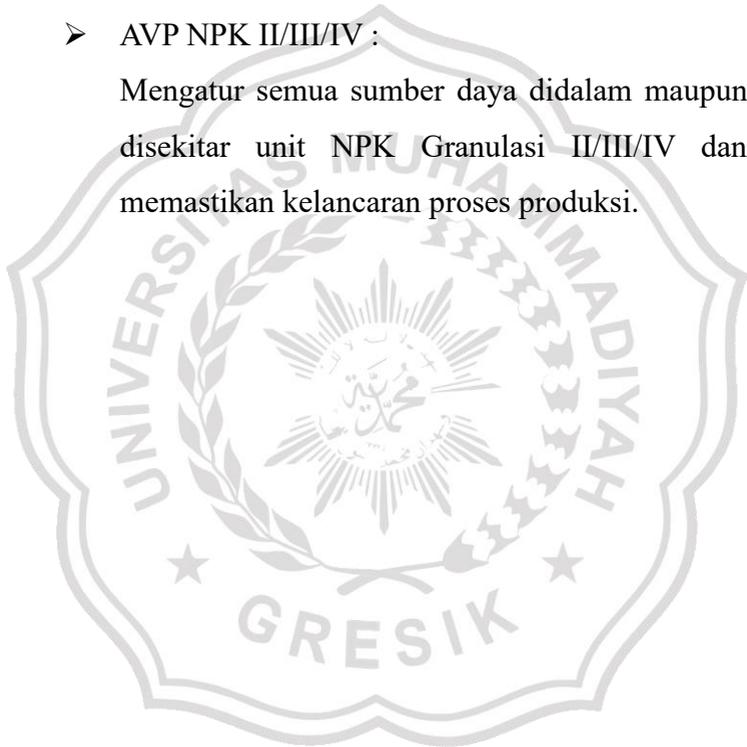
kebijakan baru dari pihak direksi ke jajaran dibawahnya.

➤ VP Produksi II A & II B :

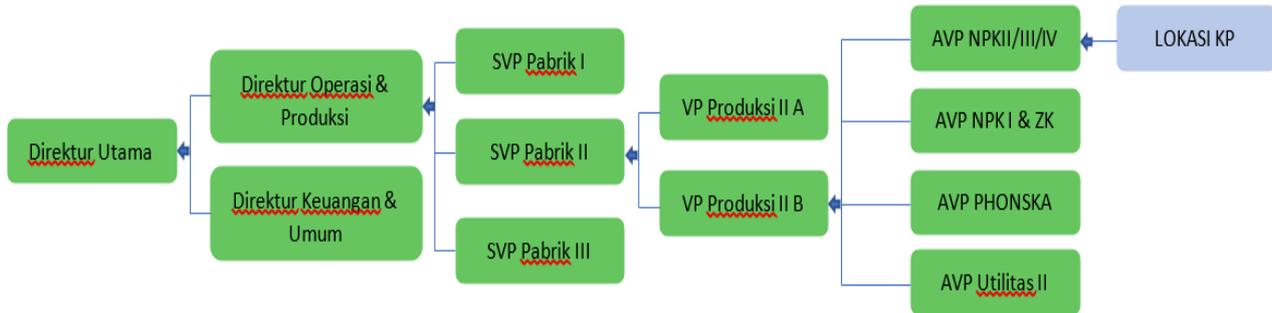
Menerapkan dan memanajemen tiap pabrik / unit agar dapat berjalan dengan lancar

➤ AVP NPK II/III/IV :

Mengatur semua sumber daya didalam maupun disekitar unit NPK Granulasi II/III/IV dan memastikan kelancaran proses produksi.



Adapun Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik Dimana penulis melakukan kerja praktek dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar2. 1 Struktur Organisasi Tempat KP berlangsung

2.4 Logo Perusahaan



Gambar2. 2 Logo PT. Petrokimia Gresik

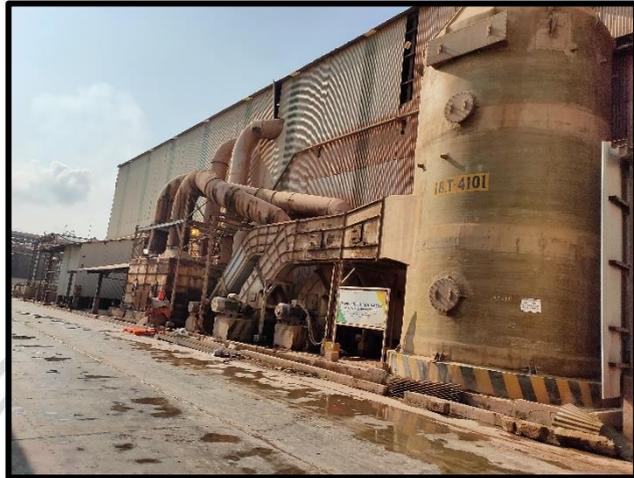
Makna dan Filosofi :

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.

3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.

Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja

2.5 Proses Produksi NPK Granulasi IV



Gambar2.3 NPK Granulasi IV dari sisi luar

Proses produksi di unit NPK Granulasi IV terbagi menjadi beberapa bagian yaitu *Feeding Sequence*, *Granulation Loop*, dan *Finishing*.

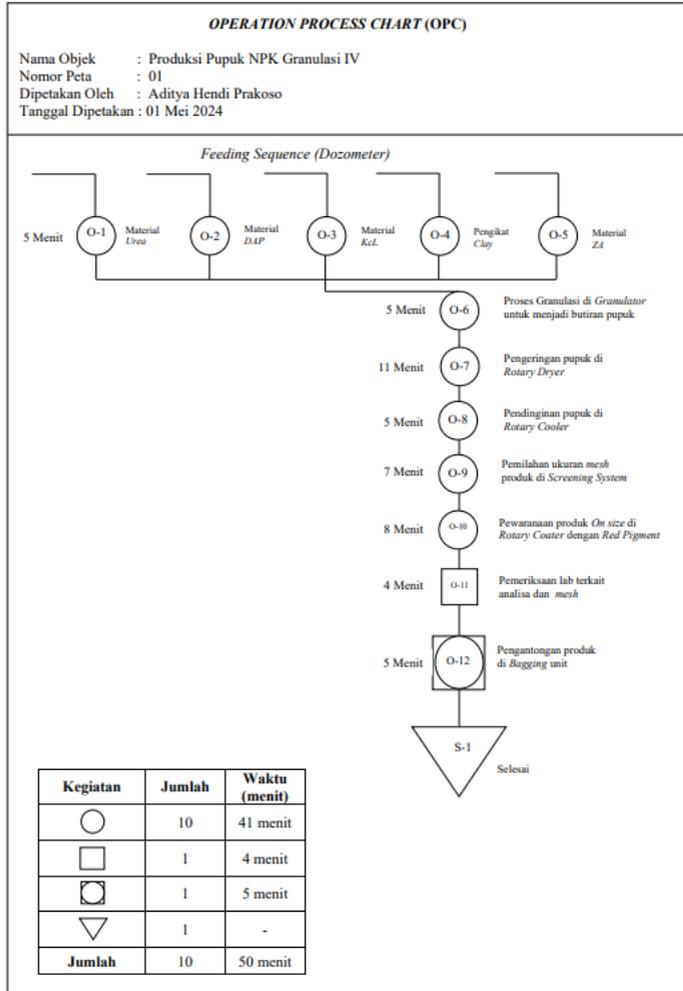
Pada tahap *Feeding Sequence* ialah proses mengatur material yang masuk, material atau bahan baku yang masuk diatur dengan settingan kecepatan dan tonase melalui mesin *Dozometer Belt Conveyor*, dari *Dozometer* bahan baku masuk ke *Drag Conveyor* untuk diteruskan kearah *Bucket Elevator* dan kemudian masuk didalam area *Granulation Loop* yang pertama ialah *Granulator*.

Pada tahap kedua ini ialah *Granulation Loop*, material yang sudah masuk ke dalam *Granulator* dicampur dengan sistem berputar oleh *Granulator* agar menjadi butiran pupuk, didalam *Granulator* terdapat tambahan seperti *Slurry & Steam* dengan settingan tertentu yang berubah ubah sesuai Operator *Command Control Room*, setelah pupuk keluar dari *Granulator* maka diteruskan dengan *Belt Conveyor* ke arah *Rotary Dryer* untuk dikeringkan (dikurangi kadar H₂O nya) dengan panas, selanjutnya pupuk yang telah kering ditransfer dengan *Apron Bucket* ke arah *Rotary Cooler* untuk didinginkan (mengurangi *temperature* pupuk) dengan cara diputar, kemudian setelah pupuk dingin, pupuk ditransfer kembali dengan *Belt Conveyor & Bucket Elevator* untuk masuk ke tahap berikutnya.

Terakhir ialah tahap *Finishing* yang pada awalnya produk pupuk ditransfer dari *Bucket Elevator*, kemudian pupuk dipilah *mesh*nya (ukurannya) dengan menggunakan mesin *Screening System* yang bekerja seperti saringan otomatis dengan dibantu *Vibrator*, dari sini pupuk terbagi menjadi 3 ukuran

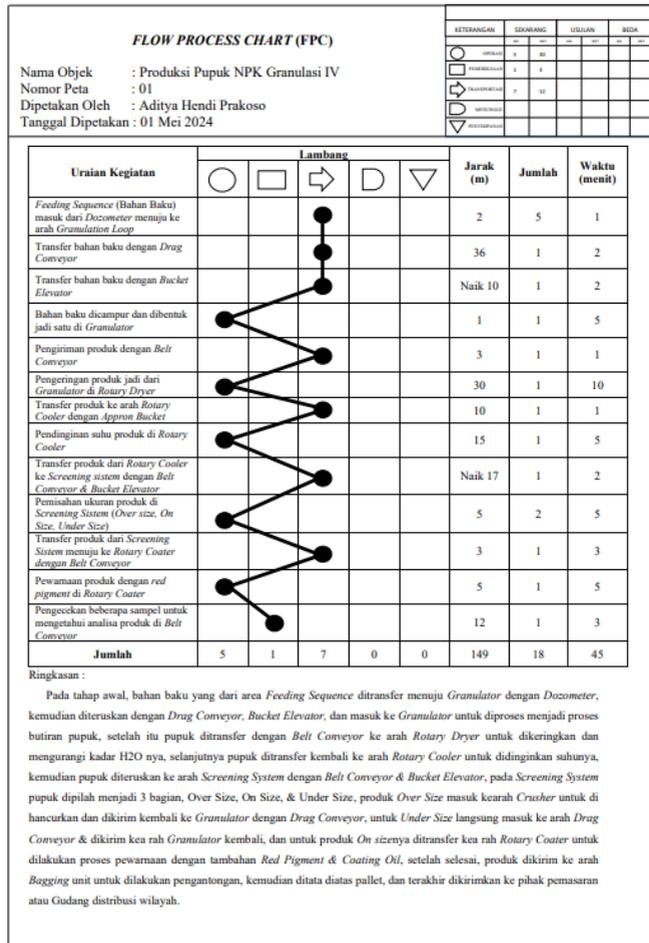
yaitu *Over size*, *On size*, dan *Under size*, produk *Over size* akan masuk kedalam *crusher* untuk dihancurkan menjadi lebih kecil kemudian turun kembali ke *Drag Conveyor* untuk dimasukkan kembali kedalam *Granulator*, untuk produk *Under size* langsung jatuh mengarah masuk menuju *Drag Conveyor* dan ditransfer kembali menuju *Granulator*, dan untuk produk dengan ukuran *On size* langsung ditransfer dengan *Belt Conveyor* masuk ke proses selanjutnya yaitu ke arah *Rotary Coater* untuk diberi warna dengan *Red Pigment* dan *Coating Oil* sebagai pengikat warna dan produk tidak mudah *Cacking*, terakhir produk pupuk akan diambil sampel untuk dilakukan *quality control* dari semua hal seperti, Analisa tingkat kandungan pupuk, kadar H₂O, *Mesh* (ukuran) pupuk, level warna, *Hardnessnya* (Tingkat kekerasan), dan masih banyak yang lainnya.

2.6 Peta Proses Operasi (*Operation Process Chart*)



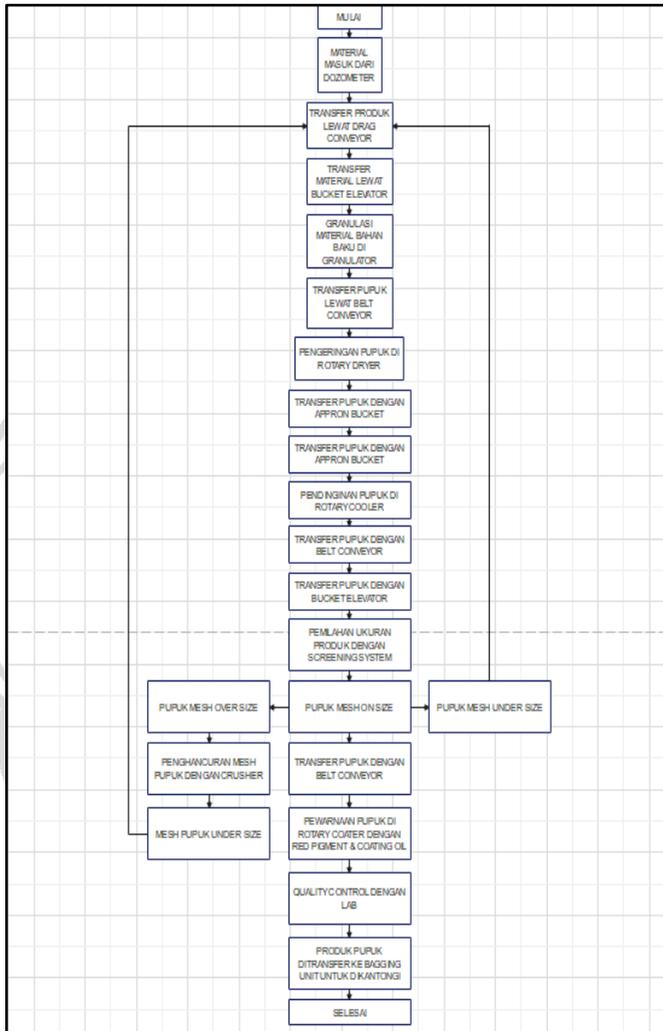
Gambar2. 4 Peta proses operasi produksi NPK Granulasi IV

2.7 Peta Aliran Proses (*Flow Process Chart*)



Gambar2. 5 Peta Aliran Proses Produksi NPK Granulasi IV

2.8 Diagram Alir (*Flow Chart*)



Gambar2. 6 Diagram Alir Proses Produksi NPK Granulasi IV